

HUBUNGAN ANTARA *SELF ESTEEM* DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL BEING* PADA REMAJA DI SMK NEGERI 13 MALANG

SKRIPSI



Oleh:

TETI RIYANA

2015610108

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

RIYANA TETI, 2015610108. **Hubungan antara *Self esteem* dengan *Psychological Well Being* pada Remaja di SMK Negeri 13 Malang.** Skripsi, Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang: (1) Yanti Rosdiana, M.Kep.,Ns. (2) Sirli Mardianna Trishinta, M.Kep.,Ns.

Keyakinan sebagai mentalitas harapan terhadap kemampuan diri sendiri untuk berkomunikasi dengan daerah setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Percaya Diri dengan Kesejahteraan Mental pada Remaja di SMK Negeri 13 Malang. Ujian ini akan dipimpin di SMK Negeri 13 Kota Malang, dimana jam eksplorasi selesai pada Februari 2022.

Rencana ujian ini adalah observasional ilmiah dengan metodologi *cross sectional*. Populasi all out adalah 75 remaja. Contoh diselesaikan dengan melibatkan metode Inspeksi Sewenang-wenang Dasar hingga 63 contoh. Informasi dikumpulkan menggunakan *polling*, dibedah menggunakan *Fisher's Careful Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengalami kepercayaan diri rendah (55,6%) mengalami kesejahteraan mental dalam klasifikasi rendah (49,2%). Hasil eksperimen *Fisher's Definite* didapatkan $p\text{-esteem} = (0,000) < (0,05)$ sehingga H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara percaya diri dengan kesejahteraan mental pada remaja di SMK Negeri 13 Malang. Nilai OR = 100,750, menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat mengesankan antara kepercayaan diri yang rendah dan penurunan kesejahteraan mental pada orang muda. Ilmuwan lebih lanjut perlu mencari tahu berbagai elemen yang menyebabkan berkurangnya kepercayaan diri dan kesejahteraan mental, misalnya, pengasuhan, informasi, dan status keuangan.

Kata kunci : *Self Esteem, Psychological Well Being, Remaja.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemuda sebagai kemajuan dari anak muda menuju dewasa yang mengalami perubahan fisik dan mental yang berbeda, hal ini membuat remaja lebih fokus pada keadaan untuk membantu keberanian dan mendapatkan kepercayaan dalam iklim sosial (Ali dan Asrori, 2012). Masalah mental yang terlihat oleh remaja sekolah menengah cukup mengkhawatirkan karena mereka terlihat kurang menarik dan tidak merasa yakin karena sebenarnya mereka tidak ideal sehingga dapat mengurangi komunikasi sosial dengan teman atau iklim sekolah, sehingga Penting untuk memiliki perspektif yang menggembirakan pada remaja untuk meningkatkan kepercayaan diri (Sarwono, 2011).

The Pigeon Young lady Magnificence Certainty Report pada tahun 2019 menunjukkan bahwa 74% remaja putri di dunia tidak memiliki keberanian yang tinggi. Memang, bahkan lebih dari 7 dari 10 remaja di Indonesia menarik diri dari latihan penting dalam hidup karena mereka tidak yakin dengan penampilan mereka. Latihan-latihan ini menggabungkan kegiatan sosial dengan orang-orang terkasih, mengikuti latihan kelompok, juga sebagai latihan yang dapat membantu kaum muda untuk mencapai tujuan mereka sebagai olahraga dan latihan ekstrakurikuler. Sementara itu, di Wilayah Jawa Timur, 9,46% remaja mengalami rasa percaya diri yang rendah. Alasan rendahnya rasa percaya diri seperti berat badan, masalah individu, ketidakmampuan yang sebenarnya dan tidak memiliki keluarga (Kemenkes RI, 2019)

Kepercayaan diri merupakan salah satu cara pandang yang menentukan hasil seorang remaja dalam berkomunikasi dengan iklim sosialnya. Percaya diri adalah sikap penuh harapan terhadap kemampuan diri sendiri untuk bekerja sama dengan daerah setempat (Gunarsah, 2012). Manfaat rasa percaya diri yang tinggi akan membantu dan bermanfaat bagi remaja untuk membentuk mentalitas yang penuh harapan, rasa percaya diri dan memiliki pilihan untuk

melakukan hubungan sosial yang luas di arena publik (Sriati, 2013). Remaja yang memiliki rasa percaya diri yang rendah akan mengganggu perluasan rasa takut dan peningkatan diri menjadi remaja yang dapat menyelesaikan latihan dengan bebas sehingga ada syarat iklim kerja sekolah untuk fokus pada mereka dengan tujuan agar remaja merasa yakin untuk berkomunikasi secara lokal (Azwar, 2012).

Remaja dengan percaya diri akan mempengaruhi hubungan sosial, perubahan fisik dan mental, memandang diri mereka sebagai individu yang tidak berguna sehingga mereka ragu-ragu untuk melakukan hubungan sosial, hal ini akan membuat sulit untuk mengontrol aktivitas dan perilaku mereka, dan kurang siap untuk mengakui ide atau gagasan secara tepat. analisis. Demikian pula, remaja cenderung tidak mencoba untuk menilai atau merasa sedikit tidak yakin tentang kapasitas mereka sendiri sehingga mereka kurang berhasil dalam prestasi ilmiah dan tidak menempatkan diri mereka di sana dengan baik (Sarwono, 2011). Rasa percaya diri yang rendah membuat remaja merasa tidak diperbolehkan untuk mengomunikasikan pikirannya, umumnya akan mengalami konflik dalam mengambil keputusan, memiliki sensasi ketidakpastian dan secara efektif dipermalukan, menyebabkan tekanan (kemakmuran mental) (Skinner, 2012).

Kesejahteraan mental adalah keadaan kemampuan individu untuk mengakui dirinya dan hidupnya sebelumnya (pengakuan diri), perbaikan atau pengembangan diri (self-improvement), keyakinan bahwa hidupnya signifikan dan memiliki alasan (reason sepanjang kehidupan sehari-hari). , memiliki kualitas hubungan yang positif dengan orang lain. orang lain (hubungan positif dengan orang lain), kemampuan untuk mengawasi kehidupan dan iklim dengan sukses (otoritas alami), dan kapasitas untuk memutuskan keputusan sendiri (Dwipayama, 2013).

Anak-anak muda sekolah menengah yang memiliki kesejahteraan mental yang besar dapat memberikan dan menjaga pandangan yang menggembarakan sehingga mereka dapat

mengalahkan setiap masalah yang mereka hadapi dengan lancar. Pemuda yang memiliki kesejahteraan mental yang buruk akan menyebabkan peningkatan diri yang rendah, tidak dapat menangani masalah dengan baik dan kurang bersemangat karena mereka percaya bahwa mereka tidak dapat bertindak sehingga mereka tidak mencari pengaturan melalui orang lain. sudut pandang. Remaja sekolah menengah yang merasa tidak diterima di mata publik umumnya akan menjauhi korespondensi karena mereka takut dituduh atau malu, merasa malu dengan anggapan bahwa mereka muncul di hadapan banyak orang (Cahyaningsih, 2011).

Dilihat dari hasil penelitian yang diarahkan oleh Triwahyuningsih (2017), menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri, semakin baik kesejahteraan mental remaja dalam mengelola masalah individu. Sementara itu, hasil pemeriksaan Dewijayanti dan Wahyudi (2018) menunjukkan bahwa dari 80,6% remaja yang memiliki kepercayaan diri tinggi, 66,7% remaja juga memiliki kesejahteraan mental yang tinggi. Perbedaan dengan ulasan ini adalah bahwa pemeriksaan sebelumnya memusatkan perhatian pada eksplorasi terkemuka pada pasien dengan Beta Signifikan Thalassemia di awal masa dewasa, sementara dalam ulasan ini memusatkan perhatian pada kesadaran remaja di sekolah menengah (SMA).

Dilihat dari akibat konsentrat starter pada tanggal 7 Februari 2022 dengan pengarahan pertemuan dengan 10 (sepuluh) remaja di SMK Negeri 13 Malang terlihat bahwa sebanyak 6 (60%) individu mengaku tidak yakin dengan penampilannya sejak mereka benar-benar gemuk dan langsing sehingga mereka mudah dipermalukan saat bergaul dengan teman-teman mereka dan kadang-kadang beberapa siswa lain tidak mengakui sebagai teman. Hal ini akan berdampak pada menurunnya rasa percaya diri yang membuat para remaja tidak mampu menaklukkan setiap urusannya. Sedangkan 4 (40%) anak selalu yakin saat melakukan olahraga di sekolah karena memiliki berat badan yang ideal dan merasa memiliki penampilan yang menarik sehingga dapat dikenali saat melakukan pemanasan kepada siapa saja. Melihat hal tersebut

disadari bahwa remaja yang memiliki rasa percaya diri dapat menghadapi Kesejahteraan Mental yang rendah dalam pergaulan dengan remaja sekolah menengah lainnya.

Berdasarkan gambaran tersebut, para analis memimpin eksplorasi lebih lanjut untuk mengetahui "hubungan antara kepercayaan diri dan kesejahteraan mental pada remaja di SMK Negeri 13 Malang".

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara *Self Esteem* dengan *Psychological well being* pada remaja di SMK Negeri 13 Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara *Self Esteem* dengan *Psychological well being* pada remaja di SMK Negeri 13 Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengenali *self esteem* pada remaja di SMK Negeri 13 Malang
2. Mengetahui *psychological well being* pada remaja di SMK Negeri 13 Malang
3. Membedah hubungan antara *Self Esteem* dengan *Psychological well being* pada remaja di SMK Negeri 13 Malang

1.4 Manfaat penelitian

1.4. 1 Manfaat Teoritis

a. Untuk Pekerja

Kesejahteraan Sebagai kontribusi bagi pekerja kesejahteraan untuk memberikan arahan kepada para pemuda di sekolah menengah bagaimana berperilaku dan berkomunikasi dengan siswa yang berbeda untuk menumbuhkan kepercayaan positif pada remaja.

b. *Share Science*

Berikan data, tentang cara paling ampuh untuk membuat mental sejahtera agar memiliki pilihan untuk menaklukkan setiap masalah yang dialami oleh kaum muda untuk meningkatkan kepercayaan diri.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang bermanfaat dari pemeriksaan ini dibedakan menjadi 2, khususnya untuk:

a. Bagi Ilmuwan

Spesialis yang dipimpin dapat meningkatkan pengetahuan tentang metode yang paling mahir untuk membantu remaja untuk bekerja pada kepercayaan diri dan kesejahteraan mental dengan tujuan bahwa mereka dapat mengalahkan masalah yang dialami dan lebih mengembangkan psikososial remaja.

b. Bagi remaja

Konsekuensi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran atau kontribusi bagi remaja dalam mengusahakan kepercayaan diri dan kesejahteraan mental sehingga dapat bergaul dengan individu remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhila D., Widiani E., dan Trishinta S. M. 2018. Hubungan Harga Diri Dengan Kemampuan Aktualisasi Diri Pada Remaja Kelas XDI Smkn 11 Malang. *Nursing News : Jurnal Ilmiah Keperawatan* 3 (2). Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/922>. Diakses pada tanggal 05 Maret 2020.
- Ali, M. dan Asrori, M. 2012. *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta, Bumi Aksara
- Arif, G. 2011. *Remaja Permasalahannya*. Yogyakarta : Hanggar Kreator
- Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2012. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Cahyaningsih, D. 2011. *Pertumbuhan Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Trans Info Media
- Dewijayanti, Ratih A. & Wahyudi, Hedi. 2018. Hubungan antara Self Esteem dengan Psychological Well-Being pada Pasien Thalassemia Beta Mayor Usia Dewasa Awal di RS. X Bandung. *Jurnal Psikologi* 4 (2). Universitas Islam Bandung. <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/issue/view/185/showToc> Diakses pada tanggal 10 April 2019 Pukul 19.40
- Diener, E., & Biswas, R., 2011. *Happiness: Unlocking The Mysteries Of Psychological Wealth*. USA: Blackwell Publishing.
- Dove Girl Beauty Confidence Report*. 2019. *Girls and Beauty Confidence: The Global Report*. Jakarta: Dove Self Esteem Project.
- Dwipayama. 2013. *Gambaran Dimensi-dimensi Psychological Well Being*. Jakarta: Grasindo.
- Elisa, Cut Asri. 2012. Gambaran Psychological Well-Being Pada Odha (Orang Dengan Hiv/Aids) Di LSM Bandung Plus Support. *Jurnal Psychology & Humanity*. 2 (18). Universitas Islam Bandung. <http://proceeding.unisba.ac.id/index.php/sosial/article/view/511>. Diakses pada tanggal 10 April 2019 Pukul 14.35
- Elizabeth, B. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta, Erlangga
- Gunarsah, A. 2012. *Psikologi Keperawatan*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Hamidea K.N., Kusuma F.H.D., dan Widiani E. 2017. Hubungan Antara Citra Raga dengan Harga Diri Pada Remaja Awal Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Malang. *Nursing News : Jurnal Ilmiah Keperawatan* 2 (2). Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/download/492/410>. Diakses pada tanggal 05 Maret 2020.

- Hidayat, A. 2012. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemenkes RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI. www.depkes.go.id/resources/download/infodatin%reproduksi%20remaja-ed.pdf. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2019.
- Lakoy, Ferry Santje. 2013. *Psychological Well Being*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lete G. R., Kusuma F.H., dan Rosdiana Y. 2019. Hubungan Antara Harga Diri Dengan Resiliensi Remaja Di Panti Asuhan Bakti Luhur Malang. *Nursing News : Jurnal Ilmiah Keperawatan 4 (1)*. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/1436>. Diakses pada tanggal 05 Maret 2020.
- Nursalam. 2013. *Manajemen Keperawatan, Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional edisi 3*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika
- Raharja B. N., dan Indati A. 2018. Hubungan antara Kebijakan dengan Kepuasan Hidup pada Remaja. *Gajah Mada Journal Of Psychology 4 (2)*. Universitas Gajah Mada. https://www.researchgate.net/publication/334630864_Hubungan_antara_Kebijaksanaan_dengan_Kepuasan_Hidup_pada_Remaja/fulltext/5d370e5992851cd0467ee4ef/334630864_Hubungan_antara_Kebijaksanaan_dengan_Kepuasan_Hidup_pada_Remaja.pdf?origin=publication_detail. Diakses pada tanggal 05 Maret 2020.
- Rosenberg, M. 2008. *Society And The Adolescent Self Image, Revised Edition*. Middletown, CT: Wesleyan University Press.
- Santrock, J.W. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Sarwono, W. S. 2011. *Psikologi Remaja Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Skinner. 2012. *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Soekanto, S. 2014. *Pengantar Hukum Kesehatan*. Jakarta: Remadja Karya
- Soetjiningsih. 2014. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta, Sagung Seto
- Sriati, A. 2013. *Harga Diri Remaja. (Electronic Version)*. Jatinagor : Universitas Padjadjaran.
- Sugiyono. 2013. *“Statistika Untuk Penelitian”*. Bandung: Alfabeta
- Tarwanto, W. 2012. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta, Salemba Medika.
- Triwahyuningsih, Yeni. 2017. Kajian Meta-Analisis Hubungan antara Self Esteem dan Kesejahteraan Psikologis. *Jurnal Buletin Psikologi 25 (1)*. Universitas Gajah Mada

Yogyakarta. <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/9382/17450>. Diakses pada tanggal 10 April 2019 Pukul 20.04

Widayatun. 2013. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Infomedika